

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2005). Sedangkan untuk desain penelitian, peneliti menggunakan penelitian non eksperimen yaitu peneliti memaparkan hubungan antar variable yang akan diteliti dengan menggunakan desain deskriptif, deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dimana variable (x) yaitu kondisi emosi orangtua dan variable (y) yaitu kemandirian anak usia dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Giripurwo yaitu di TK Kartika III-54, TK Aisyah Bustanul Athfal I Wonogiri dan PAUD Permata Hati. Waktu penelitian Semester Genap Tahun 2021/2022.

Tabel 3.1. Perencanaan Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2021																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap Persiapan Penelitian																												

Tabel 3.2. Populasi TK/PAUD Kelurahan Giripurwo

Kelompok Usia 5-6 Tahun	Jumlah Orangtua
TK Kartika III-54	21
TK Aisyah Bustanul Athfal I Wonogiri	27
PAUD Permata Hati	15
Jumlah	63

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan sampel yang baik adalah sampel yang representative mewakili populasi (Sugiyono, 2011:81). Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua anak di TK dan PAUD kelompok B usia 5-6 tahun sebanyak 3 TK dan PAUD di Kelurahan Giripurwo, yaitu TK Kartika III-54, TK Aisyah Bustanul Athfal I Wonogiri dan PAUD Permata Hati. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto(2016:140) bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono(2014:116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118) definisi *probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:120) definisi *non probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik Non-Probability Sampling yaitu “Samping Jenuh (sensus)”. Menurut Sugiyono (2014:118) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan sampel teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relative kecil. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 orangtua.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat(Y): Kemandirian Anak Usia Dini

Kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas kesehariannya tanpa tergantung dengan orang lain. Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan merupakan kemampuan melakukan aktivitas sederhana sehari-hari seperti makan tanpa harus disuapi, mampu memakai kaos kaki dan baju sendiri, bisa buang air besar/kecil sendiri, mampu memakai baju dan celana sendiri (Suardani, 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian secara etimologi berasal dari kata mandiri yang berarti ‘dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain (KBBI dalam Rakhma, 2017: 29). Menurut Steinberg, mandiri diambil dari dua istilah yang pengertiannya sejajar, yaitu *autonomy* dan *independence*, karena perbedaan sangat tipis dari dua istilah itu. Mandiri secara terminologi adalah kemampuan yang menunjukkan individu untuk menjalankan atau melakukan sendiri aktivitas hidup terlepas dari kontrol orang lain (dalam Eti Nurhayati. 2010: 58).

2. Variabel Bebas(X): Kondisi Emosi Orang Tua

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kondisi diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi. Selanjutnya, emosi merupakan watak seperti perasaan, minat, sikap, dan nilai yang dimiliki seseorang yang disertai penyesuaian diri dalam diri seseorang mengenai keadaan mental dan fisik yang dapat dilihat dari suatu perilaku atau tindakan yang ditampilkan oleh individu Crow & Crow yang dikutip oleh Sunarto dalam (Susanto, 2012).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden (orangtua). Angket yang disebar kepada orangtua anak kelompok B usia 5-6 tahun untuk mengetahui pengaruh kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang mana pernyataan tersebut harus dijawab oleh orangtua anak kelompok B usia 5-6 tahun. Jenis angket yang akan digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai. Untuk

alternative jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan menggunakan skor 1 sampai 5. Dengan demikian dalam penelitian ini responden menjawab pertanyaan hanya dengan 5 kategori yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu Uji Statistik Asosiatif (Hubungan). Uji Asosiatif ini pada dasarnya ingin mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan yang signifikan. Alat yang digunakan oleh peneliti pada uji asosiatif ini yaitu Analisis Regresi (Pemodelan Hubungan Antar-Variabel) “Analisis Regresi Linier Sederhana”. Analisis Regresi Linier Sederhana ini terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent. Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikansi).

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

1. Membuat Hipotesis (H_a dan H_0):

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini (5-6 tahun)

H_a : Terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini (5-6 tahun)

2. Berdasarkan uji t yaitu berdasarkan perbandingan t hitung dan t table

Jika: $-t_{table} < t_{hitung} < t_{table} (\alpha)$, maka H_0 diterima

Jika: $-t_{hitung} < -t_{table} (\alpha/2)$ atau $t_{hitung} > t_{table} (\alpha/2)$, maka H_0 ditolak

3. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikansi)

- Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima

- Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak